

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Dalam pelaksanaannya mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju, dan kukuh kekuatan moral dan etikanya. Pembangunan yang hanya mengutamakan pertumbuhan ekonomi yang terpusat dan tidak merata serta tidak diimbangi kehidupan sosial, politik, ekonomi yang demokratis dan berkeadilan telah menghasilkan fundamental pembangunan ekonomi yang rapuh. Rapuhnya fondasi perekonomian nasional telah mengakibatkan Indonesia terjebak dalam krisis ekonomi yang berkepanjangan serta menurunnya daya saing ekonomi nasional. Krisis ekonomi telah menurunkan tingkat kesejahteraan rakyat Indonesia.

Usaha mikro dan kecil umumnya memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, seperti: pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan restoran. Usaha menengah memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai tambah di sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa

perusahaan dan kehutanan. Usaha besar memiliki keunggulan dalam industri pengolahan, listrik dan gas, komunikasi dan pertambangan. Hal ini membuktikan usaha mikro, kecil, menengah dan usaha besar di dalam praktiknya saling melengkapi.

Menurut Undang-undang No. 7/1992 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Untuk memperlancar operasinya, bank mendirikan cabang didaerah-daerah dengan tujuan memberikan pelayanan jasa bank kepada masyarakat terutama pada golongan ekonomi lemah. Dengan adanya pinjaman kredit tersebut dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah yaitu tercapainya salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum. Bagi bank, dengan adanya cabang tersebut akan memperbesar dan memperluas pemberian kredit khususnya kepada usaha mikro kecil dan menengah. Bagi masyarakat, dengan adanya cabang bank tersebut akan lebih mudah mendapatkan pelayanan kredit. Penyaluran kembali dana yang diperoleh kepada masyarakat antara lain melalui koperasi. Menurut pasal 1 UU No.25 tahun 1992 yang dimaksud dengan koperasi adalah :

“Badan usaha yang beranggotakan orang –seorang atau badan hokum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Adapun prosedur permohonan kredit koperasi adalah sederhana, dengan persyaratan-persyaratan yang ringan berupa suku bunga yang relatif kecil dibanding dengan suku bunga yang ada pada bank lain. Dalam menjalankan operasionalnya Koperasi Wijaya telah memanfaatkan potensi-potensi wilayah yang ada, dengan mengadakan pendekatan-pendekatan mengingat penyebaran penduduk di daerah Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban yang tidak merata dan beraneka ragam latar belakang pekerjaannya sedangkan dalam penyaluran kreditnya Koperasi Wijaya lebih banyak memberikan kredit kepada usaha mikro kecil dan menengah. Dari hasil penyebaran penduduk menurut pekerjaannya masih banyak peluang untuk memberikan kredit dalam rangka mengembangkan perekonomian khususnya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban dan meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Dari jumlah penduduk yang ada dengan mata pencahariannya yang berbeda – beda jika dibandingkan dengan penyaluran kredit yang diberikan oleh Koperasi Wijaya masih sangat sedikit, jadi masih dimungkinkan penyaluran kredit bagi usaha mikro kecil dan menengah di tambah expansinya baik nasabah maupun kredit yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi dengan judul :  
“Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Kartika Wijaya Di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Tahun 2013 “.

## **B. Pembatasan Masalah**

Setelah dapat diketahui identifikasi masalah yang ada di Koperasi Serba Usaha Koperasi Kartika Wijaya maka peneliti membatasi masalah pada pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada Koperasi Serba Usaha Koperasi Kartika Wijaya.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ,dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : “ Adakah pengaruh Pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Tahun 2013 ?”

## **D. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian akan terarah apabila dirumuskan tujuan dari penelitian tersebut , karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian yang ingin dicapai.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Tahun 2013.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dalam suatu penelitian pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan dunia usaha mikro kecil dan menengah.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh pemberian Kredit terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- c. Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan masukan atau sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak terkait, mengenai pengaruh pemberian kredit.
- b. Untuk memberikan pemikiran alternatif yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi kepada pihak berkepentingan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan bidang ekonomi, khususnya mengenai pemberian kredit.

## **E. Sistematika Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran dari skripsi ini , maka disusun sistematika sebagai berikut :

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah ,pembatasan masalah ,perumusan masalah ,tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Pada bab ini memuat tentang penjelasan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah ,kesempatan usaha mikro kecil dan menengah dan kredit.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini memuat tentang pengertian dan jenis metode penelitian ,setting penelitian ,populasi ,sampel ,sampling ,sumber data ,variabel penelitian teknik pengumpulan data ,instrumen penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV          HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum obyek penelitian ,penyajian data ,analisis data dan pembahasan penelitian.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN